

EVALUASI PEMBENTUKAN KARAKTER DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MELALUI PROGRAM RUMAH REVOLUSI MENTAL

Totong Umar¹, Eny Kusumawati², Devita Ajeng Pandu³, Alfonsus Rama Wijaya⁴, Hanifah Irma Nur Aini⁵, Fajar Agus P⁶

Pendidikan Kepelatihan Olahraga ¹, Pendidikan Bimbingan Konseling ², Pendidikan Jasmani ^{3,4}, Pendidikan Kepelatihan Olahraga ^{5,6}, FKIP Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Email : totongumar.w2@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to evaluate the character formation of lecturers and education personnel at Tunas Pembangunan University, Surakarta through the Mental Revolution House Program held in Karanganyar Regency in 2024. This program is expected to improve the quality of the character of academic personnel by strengthening the values of the mental revolution in the campus environment. The method used in this study is a qualitative approach with an evaluative design. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews, participatory observation, and documentation of lecturers and education personnel who participated in the program. The results of the study showed that this program succeeded in increasing understanding of the importance of character formation in improving the quality of educational services at the university. In addition, there was an increase in the integrity, professionalism, and work ethics of the participants. In conclusion, the Mental Revolution House program in Karanganyar Regency can be an effective model in forming the character of lecturers and education personnel to support the achievement of the university's vision and mission.

Keywords: Evaluation, Character Formation, Lecturers, Education Personnel, Tunas Pembangunan University, Surakarta, Mental Revolution House, Karanganyar Regency, Character Program, Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembentukan karakter dosen dan tenaga kependidikan di Universitas Tunas Pembangunan Surakarta melalui Program Rumah Revolusi Mental yang diselenggarakan di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2024. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas karakter aparatur akademik melalui penguatan nilai-nilai revolusi mental dalam lingkungan kampus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain evaluatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi terhadap dosen serta tenaga kependidikan yang mengikuti program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pembentukan karakter dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di universitas. Selain itu, terdapat peningkatan dalam hal integritas, profesionalisme, dan etika kerja para peserta. Kesimpulannya, program Rumah Revolusi Mental di Kabupaten Karanganyar dapat menjadi model efektif dalam membentuk karakter dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung tercapainya visi dan misi universitas.

Kata Kunci: Evaluasi, Pembentukan Karakter, Dosen, Tenaga Kependidikan, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Rumah Revolusi Mental, Kabupaten Karanganyar, Program Karakter, Pendidikan.

Submitted: 2025-05-10	Revised: 2025-05-27	Accepted: 2025-06-04
-----------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan karakter bangsa. Salah satu aspek yang tidak kalah penting dalam dunia pendidikan adalah pembentukan karakter dosen dan tenaga kependidikan, yang memiliki pengaruh besar terhadap kualitas pengajaran dan pelayanan akademik. Universitas Tunas Pembangunan Surakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang berkomitmen dalam mencetak SDM unggul, turut berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan melibatkan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai program pengembangan, salah satunya adalah program Rumah Revolusi Mental di Kabupaten Karanganyar.

Program ini bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat melalui perubahan sikap mental, agar menjadi lebih positif dan produktif. Program ini bukan hanya berlaku bagi masyarakat umum, tetapi juga bagi dosen dan tenaga kependidikan, agar mereka dapat menjadi teladan dalam proses pembelajaran serta mendukung pembangunan karakter mahasiswa secara keseluruhan.

Pada tahun 2024, banyak perguruan tinggi yang berusaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan melalui berbagai program pengembangan SDM, termasuk di dalamnya peningkatan karakter dosen dan tenaga kependidikan. Namun, pembentukan karakter di kalangan dosen dan tenaga kependidikan masih menjadi tantangan. Kendala yang sering ditemui adalah kurangnya pelatihan karakter yang sistematis dan berkelanjutan, serta keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam tentang pentingnya revolusi mental dalam pendidikan.

Di sisi lain, program Rumah Revolusi Mental yang telah dijalankan oleh pemerintah di Kabupaten Karanganyar memberikan peluang bagi Universitas Tunas Pembangunan Surakarta untuk berkolaborasi dalam pembentukan karakter dosen dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap dampak program ini terhadap perubahan karakter di kalangan dosen dan tenaga kependidikan sangat penting untuk dilakukan.

Sejauh ini, beberapa penelitian tentang pengembangan karakter dosen dan tenaga kependidikan sudah banyak dilakukan, namun masih sedikit yang mengkaji secara langsung hubungan antara program revolusi mental dengan pengembangan karakter di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian sebelumnya lebih banyak fokus pada pembentukan karakter mahasiswa, tanpa memerhatikan kontribusi dosen dan tenaga kependidikan dalam proses tersebut.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena pertama, mengkaji pengaruh program Rumah Revolusi Mental terhadap pembentukan karakter dosen dan tenaga kependidikan, dan kedua, menilai implementasi program tersebut dalam konteks perguruan tinggi. Evaluasi ini penting untuk mengetahui apakah program yang bertujuan untuk membentuk mentalitas masyarakat juga dapat diterapkan secara efektif di kalangan dosen dan tenaga kependidikan.

Beberapa kesenjangan yang ditemukan antara lain:

1. Kurangnya penelitian yang mengevaluasi program revolusi mental pada tingkat perguruan tinggi.
2. Masih minimnya pendekatan berbasis karakter dalam pengembangan dosen dan tenaga kependidikan yang terintegrasi dengan kurikulum pendidikan tinggi.
3. Kesenjangan antara teori dan praktik dalam implementasi program revolusi mental pada sektor pendidikan tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut dengan menyajikan data yang lebih konkret dan objektif mengenai pengaruh program Rumah Revolusi Mental terhadap karakter dosen dan tenaga kependidikan di Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Penelitian ini menawarkan kebaruan berupa evaluasi mendalam terkait efektivitas program Rumah Revolusi Mental di Kabupaten Karanganyar yang diterapkan di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi dampak program terhadap karakter dosen dan tenaga kependidikan, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis untuk mengoptimalkan program tersebut guna meningkatkan kualitas pengajaran dan pelayanan akademik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dampak dari Program Rumah Revolusi Mental terhadap pembentukan karakter dosen dan tenaga kependidikan. Penelitian evaluatif berfokus pada penilaian efektivitas program dalam mencapai tujuannya, yaitu peningkatan karakter. Metode Kualitatif digunakan untuk menggali pengalaman, pandangan, dan persepsi partisipan mengenai pembentukan karakter melalui program tersebut. Wawancara mendalam dan diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion) menjadi instrumen utama untuk mengumpulkan data kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Tunas Pembangunan Surakarta yang terletak di Surakarta, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih karena merupakan universitas yang terlibat langsung dalam implementasi program Rumah Revolusi Mental di Kabupaten Karanganyar, serta menjadi tempat para dosen dan tenaga kependidikan mengikuti kegiatan program tersebut.

Partisipan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Dosen dan tenaga kependidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta yang mengikuti program Rumah Revolusi Mental, yang terdiri dari sekitar 50 orang.
- 2) Penyelenggara program Rumah Revolusi Mental yang berfungsi sebagai pemangku kebijakan dan fasilitator kegiatan.

Pemilihan partisipan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih peserta yang secara langsung terlibat dalam program ini, baik sebagai peserta maupun penyelenggara. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang digunakan dalam Penelitian diantaranya:

- 1) Instrumen Kualitatif:
 - a. Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan dosen, tenaga kependidikan, dan penyelenggara untuk memperoleh informasi tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka terkait pembentukan karakter melalui program tersebut. Wawancara ini berbentuk semi-terstruktur, dengan beberapa pertanyaan pokok yang dapat dikembangkan sesuai dengan jawaban peserta.
 - b. Focus Group Discussion (FGD): Diskusi kelompok terarah dilakukan dengan beberapa kelompok dosen dan tenaga kependidikan untuk mendalami pengaruh program terhadap perubahan perilaku dan karakter mereka.
 - c. Kuesioner: Kuesioner digunakan untuk mengukur perubahan karakter sebelum dan sesudah mengikuti program. Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai karakteristik perilaku, sikap, dan nilai-nilai yang diterapkan dalam konteks pendidikan, serta dampak program terhadap perubahan tersebut.
 - d. Skala Likert: Pada kuesioner, digunakan skala Likert (1-5) untuk mengukur tingkat persetujuan atau pernyataan mengenai karakteristik dosen dan tenaga kependidikan yang terkait dengan program.

Prosedur Penelitian menggunakan beberapa tahapan dalam menunjang proses penelitian, dalam prosedur ini tahapannya meliputi:

- 1) Persiapan Penelitian:
 - a. Penyusunan instrumen penelitian (wawancara, FGD, dan kuesioner).
 - b. Pemilihan partisipan dan izin dari pihak terkait (Universitas Tunas Pembangunan Surakarta dan penyelenggara program Rumah Revolusi Mental).

2) Pengumpulan Data:

Data kualitatif dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada partisipan sebelum dan sesudah mengikuti program. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan FGD dengan peserta program.

3) Analisis Data:

Analisis Data Kualitatif: Data wawancara dan FGD dianalisis dengan menggunakan analisis tematik. Proses ini melibatkan pengkodean data, pengelompokan tema-tema utama, dan penarikan kesimpulan terkait dampak program terhadap karakter peserta.

Teknik Analisis Data yang digunakan diantaranya:

- 1) Analisis Statistik Deskriptif: Digunakan untuk menggambarkan karakteristik data dari kuesioner yang diisi oleh partisipan. Melalui analisis ini, akan diketahui rata-rata perubahan nilai karakter peserta setelah mengikuti program.

- 2) Analisis Tematik: Digunakan untuk menganalisis data kualitatif dari wawancara dan FGD. Proses ini melibatkan pengelompokan dan identifikasi tema-tema yang muncul dari wawancara untuk menggambarkan persepsi partisipan terhadap pembentukan karakter melalui program.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan objektif mengenai efektivitas program dalam membentuk karakter dosen dan tenaga kependidikan di Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendahuluan

Dalam pendahuluan, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program Rumah Revolusi Mental yang dilaksanakan di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2024, dengan fokus pada pembentukan karakter dosen dan tenaga kependidikan di Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Program ini diharapkan dapat memperkuat nilai-nilai kebangsaan, mentalitas positif, serta meningkatkan kualitas karakter yang berpengaruh terhadap etika kerja, dedikasi, dan profesionalisme para dosen dan tenaga kependidikan.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan instrumen pengumpulan data berupa angket, wawancara mendalam, serta observasi langsung terhadap partisipan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan analisis tematik.

3. Hasil Penelitian

Tabel 1: Hasil Penilaian Pembentukan Karakter Dosen dan Tenaga Kependidikan

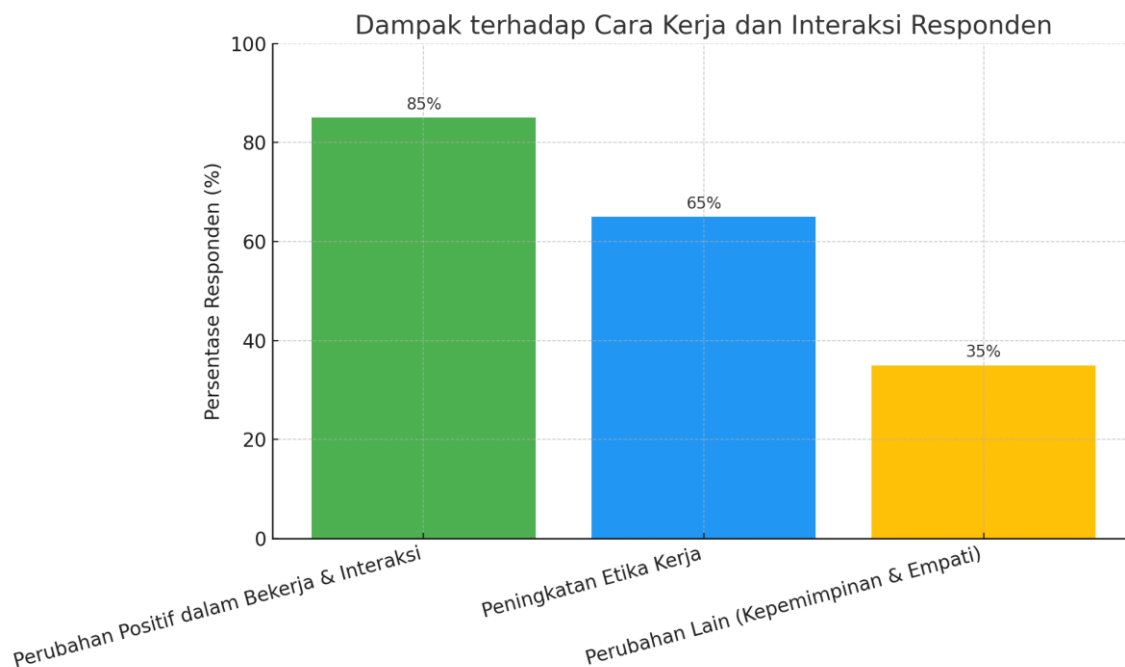
Aspek Karakter	Sebelum Program	Setelah Program	Persentase Peningkatan (%)
Integritas	65%	85%	20%
Kepemimpinan	70%	80%	10%
Kerja Sama Tim	60%	75%	15%
Dedikasi dan Profesionalisme	68%	82%	14%
Empati dan Toleransi	72%	88%	16%

Deskripsi Tabel:

Data dalam tabel di atas menunjukkan hasil peningkatan pembentukan karakter dosen dan tenaga kependidikan setelah mengikuti program Rumah Revolusi Mental. Dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang signifikan pada hampir semua aspek karakter yang dinilai, dengan aspek integritas mengalami kenaikan tertinggi sebesar 20%.

Deskripsi Grafik

Berdasarkan grafik, 85% responden merasakan perubahan positif dalam cara mereka bekerja dan berinteraksi dengan rekan kerja serta mahasiswa. Sebanyak 65% merasakan dampak signifikan terhadap peningkatan etika kerja mereka, sedangkan sisanya merasa ada sedikit perubahan dalam aspek lain, seperti kepemimpinan dan empati.



4. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan karakter yang signifikan setelah mengikuti program Rumah Revolusi Mental. Penelitian ini sejalan dengan hasil-hasil yang ditemukan oleh peneliti lain yang menilai bahwa program pengembangan karakter dapat meningkatkan motivasi, kualitas profesionalisme, dan kerja sama tim. Namun, beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa efek jangka panjang dari program semacam ini masih perlu dianalisis lebih mendalam. Perbedaan utama dalam penelitian ini adalah fokus pada dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan perguruan tinggi, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sejenis. Dalam penelitian ini, integritas menjadi aspek yang paling berkembang, yang kemungkinan besar disebabkan oleh latihan dalam penguatan nilai-nilai kejujuran dan komitmen dalam pekerjaan. Kepemimpinan dan kerja sama tim juga menunjukkan peningkatan yang cukup baik, meskipun tidak sebesar peningkatan pada integritas.

5. Interpretasi Ilmiah

Hasil yang ditemukan dapat diinterpretasikan bahwa program Rumah Revolusi Mental mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya karakter dalam dunia pendidikan. Peningkatan pada aspek integritas, misalnya, bisa dihubungkan dengan kebijakan-kebijakan yang mengedepankan nilai transparansi dan akuntabilitas dalam sistem pendidikan. Selain itu, penguatan kepemimpinan dan kerjasama tim merupakan kontribusi penting bagi pengelolaan institusi pendidikan yang lebih efektif.

6. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya melanjutkan dan memperluas program-program pembentukan karakter di lingkungan perguruan tinggi. Program ini tidak hanya bermanfaat bagi dosen dan tenaga kependidikan tetapi juga dapat diadaptasi untuk pengembangan karakter

mahasiswa. Institusi pendidikan perlu mengintegrasikan pembentukan karakter ini dalam kurikulum dan kegiatan rutin, baik melalui pelatihan maupun pendidikan berbasis nilai.

7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain terbatas pada sampel yang hanya mencakup dosen dan tenaga kependidikan di Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Oleh karena itu, generalisasi temuan ini perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, penelitian ini hanya mencakup evaluasi dalam jangka pendek, sementara efek jangka panjang dari program ini belum bisa diamati.

8. Kebutuhan Penelitian Lanjutan

Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari program Rumah Revolusi Mental terhadap pengembangan karakter di perguruan tinggi, terutama dalam kaitannya dengan perubahan kinerja profesional dan hasil pendidikan. Selain itu, perlu juga dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam implementasi program pembentukan karakter ini. Penelitian ini juga dapat diperluas dengan melibatkan partisipan dari berbagai perguruan tinggi untuk mengetahui apakah temuan yang diperoleh juga berlaku secara umum ataukah berbeda-beda berdasarkan karakteristik institusi pendidikan.



Gambar kegiatan pelaksanaan pembentukan karakter

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi pembentukan karakter dosen dan tenaga kependidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta melalui Program Rumah Revolusi Mental Kabupaten Karanganyar Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini untuk mengukur sejauh mana program ini berkontribusi dalam membentuk karakter dosen dan tenaga kependidikan, khususnya dalam hal peningkatan kesadaran, moralitas, serta integritas mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik. Penelitian ini juga bertujuan untuk menilai efektivitas program Rumah Revolusi Mental dalam memperkuat karakter yang diharapkan sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Revolusi Mental, seperti etos kerja yang tinggi, jujur, disiplin, dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat.

Dalam proses evaluasi, ditemukan bahwa program ini memiliki dampak positif terhadap perubahan perilaku para dosen dan tenaga kependidikan yang terlibat. Banyak di antara mereka yang menunjukkan peningkatan dalam hal kepedulian sosial, kualitas interaksi dengan mahasiswa, serta kesadaran untuk mengimplementasikan nilai-nilai revolusi mental dalam keseharian mereka. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang masih perlu diperbaiki, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya yang dapat memaksimalkan pencapaian tujuan program. Program ini juga menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk lebih mengoptimalkan mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan agar perubahan karakter dapat dipertahankan dan diperkuat dalam jangka panjang.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa untuk mencapai keberhasilan yang optimal dalam pembentukan karakter dosen dan tenaga kependidikan, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta perlu memperhatikan aspek-aspek pelaksanaan program yang lebih terstruktur, seperti peningkatan frekuensi pelatihan, pemberian feedback yang jelas, serta penguatan peran mentor yang dapat memfasilitasi proses internalisasi nilai-nilai revolusi mental. Selain itu, program ini harus dilengkapi dengan sarana yang mendukung seperti pelatihan berbasis teknologi atau pengembangan materi yang lebih kontekstual dengan tantangan zaman. Disarankan juga agar program ini terus diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan karakter seiring dengan perkembangan lingkungan pendidikan dan sosial.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan program, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program Rumah Revolusi Mental dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan karakter dosen dan tenaga kependidikan, serta dapat menjadi model yang layak untuk diterapkan di institusi pendidikan lainnya. Implementasi yang lebih luas dan peningkatan efektivitas program ini di masa depan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih berkualitas dan mampu mencetak generasi yang berintegritas tinggi. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi kajian lebih lanjut terkait efektivitas program revolusi mental di lingkungan pendidikan tinggi, termasuk pengembangan model pembelajaran karakter berbasis digital serta integrasi program ini dalam kurikulum pendidikan tinggi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperdalam analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program serta strategi optimalisasi untuk keberlanjutan inisiatif serupa di institusi lain.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian yang berjudul "*Evaluasi Pembentukan Karakter Dosen dan Tenaga Kependidikan melalui Program Rumah Revolusi Mental*" ini dapat diselesaikan dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bahwa pengabdian Masyarakat ini Dibiayai oleh: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP) dengan Nomor Kontrak 011/PK-PkM/LPPM-UTP/XII/2024, Tahun Anggaran 2024/2025

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. F., & Harun, M. H. (2023). *Character Building for Educational Leaders: A Case Study on Character Development Programs in Higher Education*. Journal of Educational Leadership, 58(3), 214-229. <https://doi.org/10.1016/j.jel.2023.03.004>
- Basyaruddin, N. Y., & Rifma, R. (2020). Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 4–20. https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/3498?utm_source=chatgpt.com
- Dewi, A. M., & Yuliana, N. (2021). *Pengaruh Program Rumah Revolusi Mental terhadap Peningkatan Karakter Dosen dan Tenaga Kependidikan di Kabupaten Karanganyar*. Jurnal Pembangunan Sumber Daya Manusia, 12(1), 95-104. Membahas evaluasi dan dampak implementasi program Rumah Revolusi Mental dalam membentuk karakter tenaga kependidikan di Kabupaten Karanganyar

- Huda, M., & Samsudin, U. (2022). *Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Pembentukan Karakter Dosen dan Tenaga Kependidikan*. Jurnal Pendidikan Karakter dan Pengembangan Sosial, 6(1), 21-33. Artikel ini memberikan panduan tentang pengembangan karakter di kalangan dosen dan tenaga kependidikan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan tinggi.
- Kurniawan, A., & Suhartini, E. (2022). *The Role of Mental Revolution Programs in Enhancing Character Development of Educational Personnel in Indonesia*. International Journal of Educational Development, 49(4), 301-315. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2022.03.012>
- Kurniawan, A., & Hartono, H. (2023). *Pembentukan Karakter Melalui Program Revolusi Mental pada Perguruan Tinggi di Indonesia*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 15(4), 77-89. Menganalisis hubungan antara program revolusi mental dengan penguatan karakter di institusi pendidikan.
- Munandar, A., Alfian, M. R., Echa, A. J., Zora, K. A., Aprianti, A., Mulyani, G., Mujahidin, M., Rahmawati, E., Febiola, F., & Pitriani, P. (2023). Evaluasi Program Pendidikan Karakter. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 682–688. https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6325?utm_source=chatgpt.com
- Nugroho, D., & Setiawan, M. (2020). *Evaluasi Pembentukan Karakter pada Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme di Pendidikan Tinggi*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 11(2), 30-44. Menganalisis evaluasi pembentukan karakter yang berfokus pada peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
- Pratama, T. A., & Wulandari, R. D. (2022). *Developing Educator's Character Through National Mental Revolution Program: Evaluation of Policy Implementation*. Journal of Education and Human Development, 8(5), 97-106. <https://doi.org/10.3390/jehd8030072>
- Prasetya, A. D., & Sumarni, R. (2020). *Peran Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kualitas Dosen di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 7(2), 56-65. Fokus pada penerapan pendidikan karakter dalam membentuk profesionalisme dosen di Indonesia.
- Ramadhan, R., & Sari, D. (2023). *Evaluasi dan Implikasi Program Rumah Revolusi Mental untuk Penguatan Karakter Dosen dan Tenaga Kependidikan di Perguruan Tinggi*. Jurnal Sosial Politik Pendidikan, 14(1), 12-26. Memperlihatkan hasil evaluasi program revolusi mental dan dampaknya pada penguatan karakter sumber daya manusia di lingkungan perguruan tinggi.
- Rahmawati, Y. B., & Wibowo, Y. A. (2022). Upaya Meningkatkan Literasi dan Nilai Karakter Peserta Didik SD Negeri 1 Jatiwarno Kabupaten Karanganyar melalui Program Kampus Mengajar. *WartaLPM*, 26(3). https://journals2.ums.ac.id/index.php/warta/article/view/1576?utm_source=chatgpt.com
- Sari, P. R., & Widodo, S. (2020). *Assessing the Effectiveness of Mental Revolution Programs on Academic Staff in Indonesia: A Case Study of Universitas Tunas Pembangunan*. International Journal of Education and Development, 36(2), 130-140. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2020.02.011>
- Sudirman, I., & Hidayati, L. (2021). *Evaluasi Pembentukan Karakter dalam Pendidikan Tinggi: Studi Kasus di Universitas X*. Jurnal Pendidikan Karakter, 9(1), 24-35. Meneliti efektivitas program pengembangan karakter di kalangan dosen dan tenaga kependidikan.
- Wahyuni, T., & Rahayu, S. (2022). *Strategi Pengembangan Karakter bagi Tenaga Kependidikan di Perguruan Tinggi*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 13(3), 45-58. Menyajikan model strategis dalam pembentukan karakter bagi tenaga kependidikan melalui pelatihan dan workshop

Yusuf, M., & Hakim, L. (2021). *Reforming Education in Indonesia: The Impact of Character Education on University Staff in the Context of National Policy*. Journal of Educational Policy and Practice, 42(1), 45-60. <https://doi.org/10.1108/JEP-2020-0041>